

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Prastika Ristianingrum

NIM : 3201408038

Program Studi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMAN 2 Semarang

Drs. Makmuri

NIP. 19490714 1907802 1 001

Drs. Hari Waluyo, MM.

NIP 196402071988031016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 2 Semarang. Laporan ini merupakan hasil dari PPL 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 2 Semarang, Drs. Makmuri
3. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Geografi di SMA Negeri 2 Semarang, Drs. Heri Tjahjono, M.Si
4. Drs. Hari Waluyo, MM. selaku Kepala SMA Negeri 2 Semarang yang telah menerima kedatangan kami dengan hati terbuka,.
5. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 2 Semarang, Drs. Moch. Ansori
6. Guru Pamong Geografi di SMA Negeri 2 Semarang, Dra. Noor Fatma, M.Si yang telah dengan bijak dan sabar bersedia memberikan banyak bimbingan kepada praktikan dalam belajar menjadi seorang guru yang profesional.
7. Segenap guru, staff, dan karyawan SMA Negeri 2 Semarang.
8. Rekan-rekan praktikan PPL di SMA Negeri 2 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru yang baik.
9. Siswa – siswi SMA Negeri 2 Semarang khususnya kelas X.4 dan X.5 yang telah berperan aktif dan kooperatif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 2 Semarang ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan balasan dari Alah SWT. Penulis sadar akan keterbatasan sebagai manusia biasa sehingga tidak tertutup kemungkinan banyak kekurangan yang terdapat dalam laporan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis

harapkan demi perbaikan laporan ini di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Praktikan

Prastika Ristianingrum

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan perguruan tinggi negeri yang memiliki misi utama menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, komposisi kurikulum pendidikan untuk program tidak terlepas dari adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru.

PPL meliputi kegiatan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan. Semua hal tersebut dikelola oleh UPT PPL yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan 2 digunakan sebagai pelatihan bagi mahasiswa kependidikan. Hal itu dilaksanakan agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar

menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mendapatkan bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan, baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada peraturan-peraturan tersebut.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap Mahasiswa program kependidikan Unnes wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini adalah semua mahasiswa program studi pendidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS, dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS sama dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM I, SBM II/ Dasar Proses Pembelajaran 1 dan Dasar Pembelajaran Proses 2, mata kuliah pendukung lainnya yang dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,00.
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dan PKL Unnes secara *online*.

Tempat praktik dilaksanakan di kampus, di sekolah, atau lembaga tempat latihan yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dengan instansi lain yang terkait. Mahasiswa praktikan melakukan PPL 1 dan PPL 2 di tempat latihan yang sama.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib menyelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
 - d. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru wajib bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.

- b. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seizin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.
7. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran pendidikan, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan

pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa yang sekaligus menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar (media pembelajaran), analisis materi pembelajaran, menyusun alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Universitas Negeri Semarang tahun 2012 ini dilaksanakan pada 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 2 Semarang, Jalan Sendangguwo Baru No. 1 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli di sekolah latihan, SMA Negeri 2 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah dan guru pamong.

2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Praktek Pengalaman Lapangan 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan setelah penerjunan selama 72 jam pertemuan atau minimal 2 minggu efektif di sekolah latihan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas. Hal itu dilakukan agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa sehingga praktikan lebih mudah untuk mengelola kelas saat mengajar nanti.

3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 . Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Geografi pada dua kelas, yakni kelas X.4 dan X.5. Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan dipercaya untuk menyampaikan beberapa materi yang sesuai dengan pemetaan KD (kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Materi-materi tersebut antara lain yaitu Standar Kompetensi (Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi) dan Kompetensi Dasar (menjelaskan konsep geografi, menjelaskan pendekatan geografi, menjelaskan prinsip geografi, aspek geografi, tata surya dan jagad raya). Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bertindak sebagai guru dengan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMA Negeri 2 Semarang, Program Tahunan (*Annual Plan*), Program Semester (*Semester Plan*), membuat Satuan Pelajaran atau Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*) dalam pengajaran di kelas. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar dan penyusunan analisis materi untuk mengajar serta membuat media seperti membuat media akuntansi dengan LMS (*learning management system*), media powerpoint, kartu studi kasus, dan sarana mengajar.

2. Proses Belajar Mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan pretest dan post test, tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini, guru praktikan

melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

D. Proses Bimbingan

Seperti yang telah disebutkan bahwa bimbingan dilakukan oleh masing-masing guru pamong yang telah ditunjuk sesuai dengan bidang studi yang diambilnya. Adapun proses bimbingan meliputi:

1. Mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru pamong, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni mahasiswa.
2. Observasi model-model pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan mendiskusikan hasilnya.
3. Bersama-sama guru pamong memahami kurikulum, khususnya bidang studi yang ditekuni oleh mahasiswa.
4. Atas bimbingan guru pamong melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan tugas nonpengajaran.
5. Melakukan latihan pengajaran terbimbing dan mendiskusikan hasilnya dengan guru pamong yang bersangkutan.
6. Di bawah bimbingan guru pamong menyusun satuan pelajaran atau silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

1. Hal-hal yang Mendukung

- a. Hubungan antara praktikan dengan siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik.
- b. Antusiasme siswa yang cukup tinggi.

2. Adanya sarana yang memadai dan mendukung proses belajar mengajar di sekolah seperti tersedianya LCD

3. Hal-hal yang Menghambat

- a. Waktu yang tersedia untuk menyampaikan konsep yang ada hanya sedikit sedangkan konsep yang harus diajarkan cukup banyak.

- b. Kurangnya kemauan siswa untuk mencari sumber belajar lain, selain yang diberikan oleh guru.

Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan dibimbing oleh guru pamong geografi, Dra. Noor Fatma, M.Si. Beliau adalah guru senior yang profesional, oleh karena itu pengalamannya dalam mengajar geografi sudah tidak dipertanyakan lagi. Beliau sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2.

Kualitas Ibu Fatma dalam pembelajaran sangat baik. Beliau menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswanya. Beliau mampu mengendalikan kelas, menyampaikan materi secara lugas, menyisipkan pendidikan karakter dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal. Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru tersebut sering melatih dan membimbing siswa-siswinya untuk mengikuti perlombaan yang diadakan di beberapa instansi.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Heri Tjahjono, M.Si. Beliau berkenan meluangkan waktunya untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Sebagai dosen pembimbing, beliau sangat terbuka kepada mahasiswa bimbingannya sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan program kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. Selain itu, membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 2 Semarang dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 yang dalam pelaksanaannya praktikan melakukan semua kegiatan keguruan yang ada di sekolah latihan. Kegiatan tersebut meliputi Piket STP2K, membuat perangkat pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, mengikuti upacara bendera, kegiatan ekstrakurikuler, mengikuti senam aerobik, dan sebagainya.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Geografi di SMAN 2 Semarang

Mata pelajaran Geografi diajarkan di kelas X, yaitu kelas X.4 dan X.5. Geografi merupakan mata pelajaran yang cukup menyenangkan karena dalam penyampaian materinya tidak hanya diajarkan dengan teori namun juga membutuhkan contoh-contoh yang konkret dan sangat dekat dengan keseharian siswa.

Pada struktur kurikulum KTSP, mata pelajaran Geografi untuk kelas X memiliki waktu 3 jam tiap minggunya (1 jam pelajaran = 45 menit).

1. Kekuatan mata pelajaran Geografi

Mata pelajaran Geografi yang di ajarkan pada tingkat SMA mempunyai kekuatan sebagai berikut :

- Banyak sekali fenomena yang berkaitan dengan Geografi yang ada dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat dijadikan contoh konkret agar siswa lebih paham terkait aplikasi materi yang sedang diajarkan.
- Terdapat ekstrakurikuler yang berhubungan dengan geografi, misalnya pecinta alam dan PELANGI.

2. Kelemahan mata pelajaran Geografi

Mata pelajaran Geografi memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan itu antara lain:

- Pada mata pelajaran Geografi materi yang berkaitan dengan ilmu Fisika, membuat siswa bingung.
- Buku penunjang untuk Geografi masih minim dan siswa kurang kreatif dalam mencari literature lain.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMAN 2 Semarang

Dalam hal kegiatan PBM di SMA N 2 Semarang memiliki komponen-komponen yang cukup memadai untuk menunjang keberhasilan dalam kegiatan PBM. Salah satunya adalah ketersediaan sarana maupun

prasarana kegiatan PBM yaitu media dan sumber belajar. Untuk sumber belajar Geografi di sekolah latihan, banyak buku yang bias dipinjam di perpustakaan. Untuk media ajar sendiri yang ada disekolah latihan sendiri pada dasarnya menggunakan media konvensional dan penggunaan LCD.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Para guru pamong yang telah ditunjuk untuk mendampingi serta mendidik para mahasiswa praktikan adalah guru-guru yang sudah mempunyai pengalaman mengajar yang cukup dengan kualitas yang baik. Guru pamong yang membimbing praktikan sangat baik, sabar dan memiliki dedikasi yang tinggi terhadap kemajuan pendidikan dan siswa. Beliau, Dra. Noor Fatma, M.Si merupakan guru Geografi yang sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengajar. Dalam mengajar, beliau selalu berusaha untuk mengaktualisasikan siswa dengan segenap kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Di samping itu, beliau juga orang yang sangat disiplin dan selalu mengajarkan kedisiplinan kepada para siswa.

Selain guru pamong, dosen pembimbing juga sangat berperan dalam pembimbingan kepada praktikan. Dosen yang membimbing praktikan adalah Drs. Heri Tjahjono, M.Si yang merupakan salah satu dosen Geografi di Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang. Beliau juga banyak memberikan masukan dan motivasi kepada praktikan agar menjadi guru yang profesional.

4. Kualitas Pembelajaran di SMAN 2 Semarang

SMA N 2 Semarang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran dan kemampuan yang dimiliki para siswa sudah tidak diragukan lagi. Untuk kelas X khususnya, seleksi masuknya sudah melalui proses yang sangat ketat sehingga input kemampuan akademik siswa juga tinggi. Demikian pula dengan siswa-siswa kelas XI dan XII. Sehingga kualitas dan kuantitas SMA N 2 Semarang sebagai salah satu sekolah favorit di wilayah kota Semarang khususnya, yang memiliki serangkaian prestasi baik di tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Pada pelaksanaannya, metode pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 2 Semarang lebih mendorong siswanya untuk aktif dan interaktif.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum diterjunkan ke sekolah latihan, mahasiswa praktikan sudah terlebih dahulu dibimbing dan dilatih bagaimana cara mengajar yang baik dan profesional pada saat praktikan belajar di bangku perkuliahan. Banyak mata kuliah MKU/MKDK yang diberikan kepada praktikan sebagai bekal praktikan menjadi seorang guru yang profesional. Di samping itu, kegiatan *Microteaching* juga sangat membantu menyiapkan praktikan agar lebih siap menghadapi siswa di sekolah tempat latihan. Dengan bekal yang sangat cukup dari bangku perkuliahan, praktikan merasa memiliki rasa percaya diri yang cukup untuk menghadapi siswa dan menyampaikan materi. Namun, praktikan harus belajar lebih banyak lagi untuk bisa memahami materi dan keadaan psikologis siswa dalam belajar Geografi.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melakukan PPL 2

Setelah melakukan PPL 2, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran Geografi dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak menganggap Geografi itu mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Di samping itu, praktikan juga mendapat pengalaman untuk membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, Program tahunan, program semester, menyusun soal ulangan, menganalisis nilai ulangan, dan lain sebagainya.

7. Saran Pengembangan bagi SMAN 2 Semarang dan Unnes

Sebaiknya pihak sekolah lebih meningkatkan sarana prasarana agar proses pembelajaran lebih efektif. Universitas Negeri Semarang tetap menjalin kerjasama dan koordinasi yang baik dengan SMA N 2 Semarang agar selalu terbina hubungan yang baik. Pihak Unnes hendaknya juga terus memperbaiki sistem regulasi terkait pelaksanaan PPL agar dapat memuaskan dan memudahkan berbagai pihak yang melaksanakan PPL.

Semarang, 8 Oktober 2011

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Noor Fatma, M.Si
NIP. 19650515 200212 2 001

Prastika Ristianingrum
NIM. 3201408038